



# PERSEPSI REMAJA MASJID AL-MUNADZIRIN TERHADAP NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DI JL. SWAKARYA KEL. TUAH KARYA KEC. TUAH MADANI KOTA PEKANBARU

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Studi Agama-Agama



Oleh :

**HAZARUDIN**  
**NIM. 12230312954**

**Pembimbing I**  
**Dr. Khotimah, M. Ag**

**Pembimbing II**  
**H. Abd. Ghofur, M. Ag**

**STUDI AGAMA-AGAMA**  
**FAKULTAS USHULUDDIN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**1447 H./2026 M.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul: Persepsi Remaja Masjid Al-Munadzirin Terhadap Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Jl. Swakarya Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru

Nama : Hazarudin  
NIM : 12230312954  
Program Studi : Studi Agama-agama

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Jum'at  
Tanggal : 09, Januari 2026

Schingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Agama- agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 13 Januari 2026

Dekan,

Dr. Rina Rehayati, M.Ag.  
NIP. 19690429 200501 2 005

**Panitia Ujian Sarjana**

**Ketua**

Dr. Khojimah, M. Ag.  
NIP. 19740816 200501 2 002

**Sekretaris**

H. Abd. Ghofur, M.Ag.  
NIP. 19700613 199703 1 002

**MENGETAHUI**

**Penguji III**

Dr. Jamaluddin, M. Us.  
NIP. 19670423 199303 1 004

**Penguji IV**

Dr. Alpizar, M.Si.  
NIP. 19640625 199203 1 004

2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

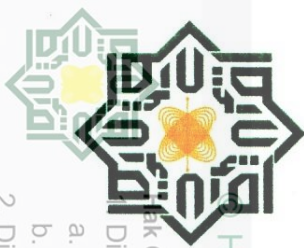
2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr. Khotimah, M. Ag**  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Saudara/i  
An. **Hazarudin**

Kepada Yth :  
**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di-  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Hazarudin  
NIM : 12230312954  
Program Studi : Studi Agama-Agama  
Judul : Persepsi Remaja Masjid Al-Munadzirin terhadap Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Jl. Swakarya Kel. Tuah Karya Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 23 Desember 2025  
Pembimbing I

**Dr. Khotimah, M. Ag**  
NIP.19740816 200501 2 002

Dik Ccya Diilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**H. Abd. Ghofur, M. Ag**  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Saudara/i  
**An. Hazarudin**

Kepada Yth :  
**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di-  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Hazarudin  
NIM : 12230312954  
Program Studi : Studi Agama-Agama  
Judul : Persepsi Remaja Masjid Al-Munadzirin Terhadap Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Jl. Swakarya Kel. Tuah Karya Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 24 Desember 2025  
Pembimbing II

**H. Abd. Ghofur, M. Ag**  
NIP. 19700613 199703 1 002





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**NAMA** : HAZARUDIN  
**NIM** : 12230312954  
**PROGRAM STUDI** : STUDI AGAMA-AGAMA  
**SEMESTER** : VII (Tujuh)  
**JENJANG** : STRATA (S1)  
**JUDUL SKRIPSI** : PERSEPSI REMAJA MASJID AL-MUNADZIRIN  
 TERHADAP NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA  
 DI JL. SWAKARYA KEL. TUAH KARYA KEC.  
 TUAH MADANI KOTA PEKANBARU

SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DISETUJUI UNTUK DIUJIKAN

MENGETAHUI  
 KETUA PROGRAM STUDI

**Dr. Khotimah, M. Ag**  
 NIP.19740816 200501 2 002

Pekanbaru 23 Desember 2025  
 DISETUJUI OLEH  
 PENASEHAT AKADEMIK

**Dr. Khotimah, M. Ag**  
 NIP.19740816 200501 2 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hazarudin  
 Tempat/Tgl Lahir : Tanjung Batang, 03 Januari 2003  
 NIM : 12230312954  
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Studi Agama- Agama  
 Judul Skripsi : Persepsi Remaja Masjid Al-Munadzirin terhadap Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Jl. Swakarya Kel. Tuah Karya Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin uin suska riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 24 Desember 2025

Yang Membuat Pernyataan,

**HAZARUDIN**

**NIM. 12230312954**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MOTTO**

“Beragama bukan untuk saling meniadakan, tetapi untuk saling menguatkan dalam kedamaian dan kemanusiaan.”







## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* rabbi-*'alamin*, Pertama puji Syukur yang tiada henti penulis panjatkan atas kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* Tuhan semesta alam, atas limpahan nikmat dan karunianya yang begitu besar, sehingga penulis diberikan kekuatan, kesehatan, dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Persepsi Remaja Masjid Al-Munadzirin Terhadap Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Jl. Swakarya Kel. Tuah Karya Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru”*** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag) pada program studi Studi Agama-agama, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi besar Muhammad *Shallahu 'Alaihi Wassalam*, yang telah diutus oleh Allah sebagai Rahmat bagi seluruh alam dan telah membawa umat manusia keluar dari masa kegelapan (*Jahiliyyah*) menuju masa yang penuh Cahaya petunjuk (*Islamiyyah*) yang kini dapat kita rasakan manfaatnya dalam berbagai aspek kehidupan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M. Si, AK, CA beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
2. Ibunda Dr. Rina Rehayati, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin beserta seluruh jajaran
3. Ibunda Dr. Khotimah, M. Ag selaku Ketua Program studi Studi Agama-Agama
4. Ibunda Dr. Khotimah, M. Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak H. Abd. Ghofur, M. Ag selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, motivasi, serta bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Seluruh Dosen dan Staf Akademik Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan ilmu serta pelayanan terbaik selama penulis menempuh studi.
6. Pengurus Masjid dan Remaja Masjid Al-Munadzirin Jl. Swakarya, Tuah Karya, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, yang telah memberikan izin, waktu, serta informasi sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
7. Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya dan setinggi-tingginya kepada kedua orang tua tercinta Mak & Wak, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan utama dalam kehidupan penulis. Doa yang tidak pernah terputus, kasih sayang yang tulus, kesabaran, pengorbanan, serta dukungan moral dan material yang diberikan sejak awal pendidikan hingga penyelesaian skripsi ini merupakan anugerah yang sangat berarti bagi penulis. Nasehat, motivasi, dan keteladanan yang diberikan oleh orang tua telah membentuk karakter, semangat, serta tanggung jawab penulis dalam menempuh pendidikan dan kehidupan secara keseluruhan.
8. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada ngah dan adik atas dukungan, perhatian, serta doa yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Dukungan tersebut memberikan kontribusi yang signifikan dalam menunjang kelancaran penulis dalam menjalani setiap tahapan penelitian, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan akhir. Dukungan keluarga tersebut menjadi salah satu faktor pendukung yang memungkinkan skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku.
9. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan perhatian, dukungan, dan dorongan semangat selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Kehadiran keluarga sebagai tempat berbagi, menguatkan, dan mendoakan penulis dalam setiap langkah menjadi salah satu faktor penting yang membantu penulis untuk tetap istiqamah dan pantang menyerah dalam menyelesaikan studi ini.
10. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Tomi Putra Wijaya yang telah memberikan masukan dan ajaran kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu dalam proses pengumpulan data penelitian. Ali Ar-Rahman, Danda Eka Putra, Maulana, Nanda Ardika, Ray Candra, Wawan. Terima kasih sudah membantu dan kebersamai selama perkuliahan dan memberikan support, ide, serta saran pada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
12. Keluarga besar Studi Agama-agama (SAA) khususnya Angkatan 2022 dan seluruh teman-teman yang telah berjuang Bersama, tentu ini menjadi sebuah kenangan yang indah yang selalu menghiasi masa-masa perkuliahan. Semoga jarak dan waktu tidak menjadi pemisah di antara kita untuk terus menjalin silaturahmi, sukses terus dan jadilah orang-orang yang hebat.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi penyempurnaan penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya dalam memperkaya kajian mengenai moderasi beragama dan persepsi remaja masjid di lingkungan masyarakat.

Pekanbaru, 24 Desember 2025

**HAZARUDIN**  
**NIM. 12230312954**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>MOTTO .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Identifikasi Masalah .....	6
D. Batasan Masalah.....	6
E. Rumusan Masalah .....	7
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
G. Sistematika Penelitian .....	8
<b>BAB II      KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Landasan Teori .....	10
B. Kajian yang Relevan .....	16
<b>BAB III      METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	19
C. Sumber Data Penelitian .....	20
D. Informan Penelitian .....	21
E. Subjek dan Objek Penelitian .....	22
F. Teknik Pengumpulan Data .....	23
G. Teknik Analisis Data .....	24





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	27
B. Persepsi Remaja Masjid Terhadap Nilai-Nilai Moderasi Beragama.....	32
C. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Remaja Masjid Terhadap Nilai-nilai Moderasi Beragama .....	67

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71

## **DAFTAR PUSTAKA**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Identitas Informan .....	22
------------------------------------	----



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Foto Masjid Al-Munadzirin .....	27
--	----





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Tranliteration), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	“
ث	TS	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	KH	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

### B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
و	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أَي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
أَو	<i>Fathah dan waw</i>	Au	A dan U

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haula*

#### C. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

#### D. Kata Sandang dan Lafal Al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” ( اَلْ ) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak awal kalimat, sedangkan “al” lafal jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan “idhafah” maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

1. Al-Imam al-bukhariy mengatakan.....
2. Al-Bukhariy dalam mukaddimah kitabnya menjelaskan.....

Masya'Allah ka'na wa ma'lam yasya' lam yakun.



## ABSTRAK

Perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi informasi telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap dinamika kehidupan beragama di Indonesia, khususnya di kalangan generasi muda. Apabila tidak diimbangi dengan pemahaman keagamaan yang moderat, kondisi tersebut berpotensi mendorong munculnya sikap keagamaan yang eksklusif, intoleran, bahkan cenderung ekstrem. Dalam konteks kemajemukan agama, etnis, dan budaya di Indonesia, penguatan nilai-nilai moderasi beragama menjadi sangat penting guna menjaga keharmonisan sosial dan keutuhan bangsa. Masjid sebagai pusat pembinaan umat memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai tersebut, terutama melalui pembinaan dan pemberdayaan remaja masjid. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji persepsi Remaja Masjid Al-Munadzirin Swakarya Kota Pekanbaru terhadap nilai-nilai moderasi beragama serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi terbentuknya persepsi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif lapangan dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta didukung dengan triangulasi untuk menjamin keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Remaja Masjid Al-Munadzirin memiliki persepsi yang positif terhadap moderasi beragama, yang tercermin dalam pemahaman dan penerapan empat pilar utama moderasi beragama, yaitu komitmen kebangsaan, toleransi, sikap anti kekerasan, dan sikap akomodatif terhadap tradisi dan budaya lokal. Persepsi tersebut dipengaruhi oleh lingkungan masjid yang kondusif, pembinaan keagamaan yang berkelanjutan, pengalaman interaksi sosial, serta latar belakang pendidikan dan paparan media. Penelitian ini menyimpulkan bahwa remaja masjid menunjukkan orientasi keberagamaan yang moderat dan seimbang dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat, meskipun penguatan konseptual dan pengembangan program moderasi beragama tetap perlu dilakukan secara berkelanjutan.

**Kata kunci:** Moderasi Beragama; Persepsi; Toleransi; Komitmen Kebangsaan.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

Globalization and advances in information technology have significantly influenced the dynamics of religious life in Indonesia, particularly among young people. Without being balanced by a moderate understanding of religion, these developments may encourage exclusive, intolerant, and even extreme religious attitudes. In Indonesia's plural religious, ethnic, and cultural context, strengthening the values of religious moderation is therefore crucial for maintaining social harmony and national cohesion. Mosques, as centers of community development, play a strategic role in promoting these values, especially through the guidance and empowerment of mosque youth. This study aims to examine the perceptions of the youth of Al-Munadzirin Mosque in Swakarya, Pekanbaru City, toward the values of religious moderation and to identify the factors influencing the formation of these perceptions. Using a qualitative field research approach, data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis followed the model of Miles and Huberman—comprising data reduction, data display, and conclusion drawing—with triangulation employed to ensure data validity. The findings show that the youth of Al-Munadzirin Mosque hold positive perceptions of religious moderation, reflected in their understanding and practice of its four core pillars: national commitment, tolerance, non-violence, and respect for local traditions. These perceptions are shaped by a supportive mosque environment, continuous religious guidance, social interaction experiences, as well as educational background and media exposure. The study concludes that mosque youth demonstrate a moderate and balanced religious orientation in both religious and social life, although ongoing conceptual strengthening and programmatic development of religious moderation remain important.

**Keywords:** Religious Moderation; Perception; Tolerance; National Commitment.



## المخلص

إن تطوّر العولمة والتقدّم في تكنولوجيا المعلومات قد أسهما في إحداث تأثيرات ملحوظة على ديناميات الحياة الدينية في إندونيسيا، ولا سيّما في أوساط جيل الشباب، الأمر الذي قد يفضي إلى بروز مواقف دينية إقصائية وغير متسامحة وتميل إلى التطرّف إذا لم تُدعّم بفهم ديني معتدل. وفي سياق المجتمع الإندونيسي المتعدّد دينياً وعرقياً وثقافياً، تُعدّ عملية ترسيخ قيم الاعتدال الديني ضرورةً ملحّة للحفاظ على الانسجام الاجتماعي ووحدة الوطن. ويؤدّي المسجد، بوصفه مركزاً لتربية المجتمع، دوراً استراتيجياً في غرس هذه القيم، ولا سيّما من خلال تأهيل شباب المساجد بوصفهم جيل المستقبل. تهدف هذه الدراسة إلى وصف تصوّرات شباب مسجد المنذرين بسواكارية في مدينة بكنبارو تجاه قيم الاعتدال الديني، والكشف عن العوامل المؤثّرة في تكوين هذه التصوّرات. اعتمدت الدراسة المنهج النوعي ضمن إطار البحث الميداني. وتمّ جمع البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلات المتعمّقة، والتوثيق، مع عشرة من شباب المسجد النشطين في الأنشطة الدينية والاجتماعية. كما أُجري تحليل البيانات باستخدام النموذج التفاعلي لمايلز وهوبرمان، الذي يشمل تقليص البيانات، وعرضها، واستخلاص النتائج، مع تطبيق أسلوب المثلثية (التثليث) لضمان مصداقية البيانات. وأظهرت نتائج الدراسة أنّ شباب مسجد المنذرين يمتلكون، بوجه عام، تصوّرات إيجابية تجاه قيم الاعتدال الديني، ويتجلّى ذلك في فهمهم وتطبيقهم لأركان الاعتدال الديني الأربعة، وهي: الالتزام الوطني، والتسامح، ونبد العنف، واحترام التقاليد المحلية. وتتأثّر هذه التصوّرات بسبّة المسجد الداعمة، وخط التربية الدينية المستمرة، وتجارب التفاعل الاجتماعي، إضافةً إلى الخلفية التعليمية وتأثير وسائل الإعلام. وعليه، يمكن الاستنتاج أنّ شباب مسجد المنذرين قد أظهرُوا سلوكاً دينياً معتدلاً ومتوازناً في حياتهم الدينية والاجتماعية، مع بقاء الحاجة إلى تعزيز الفهم المفاهيمي وتكثيف برامج تنمية الاعتدال الديني بصورة مستدامة.

**الكلمات المفتاحية:** التّصوّر، شباب المسجد، الاعتدال الديني، التسامح، الالتزام الوطني

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman saat ini telah mempengaruhi banyak aspek dalam kehidupan manusia, termasuk dalam ranah keagamaan. Banyak hal-hal baru yang muncul di era sekarang ini berpotensi menjadi pemicu pecahnya hubungan beragama antar manusia. Perkembangan zaman seharusnya dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk mengembangkan persatuan dan kesatuan demi mencapai tujuan yang diinginkan. Karena dengan berbagai fasilitas yang memadai seperti tersedianya IPTEK menjadikan manusia lebih mudah untuk membentuk persatuan, khususnya dalam bidang agama. Salah satu upaya populer yang banyak dibicarakan saat ini yaitu terkait dengan moderasi beragama.<sup>1</sup>

Moderasi beragama adalah pendekatan keseimbangan dan toleransi dalam menjalankan keyakinan, yang bertujuan untuk meredam ekstremisme dan membangun kerukunan antarumat beragama. Prinsip utama moderasi ini meliputi tawassuth (berjalan di jalan tengah), tawazun (keseimbangan), dan tasamuh (toleransi) yang diinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari untuk mencegah konflik. Moderasi beragama menjadi konsep penting dalam menjaga kerukunan dan toleransi di tengah masyarakat yang semakin majemuk dan kompleks. Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, penyebaran paham keagamaan yang ekstrem dan intoleran semakin mudah terjadi melalui berbagai platform media.<sup>2</sup> Hal ini menimbulkan tantangan serius bagi stabilitas sosial dan kehidupan beragama yang damai. Moderasi beragama hadir sebagai solusi untuk menyeimbangkan antara komitmen terhadap ajaran agama dan sikap terbuka terhadap perbedaan. Dengan menjunjung nilai-nilai keadilan, keseimbangan, dan toleransi, moderasi beragama mampu

<sup>1</sup> S Arivianto et al., "Dampak Teknologi Pada Implikasi Sosial, Kultural, Dan Keagamaan Dalam Kehidupan Manusia Modern," *Journal.Forikami.Com*, 2023, <http://journal.forikami.com/index.php/moderasi/article/view/497>.

<sup>2</sup> Muhammad Rosyid Ridho, "Moderasi Islam dalam Keberagaman Agama di Indonesia," *Jurnal Kajian Islam* 3, no. 1 (2023): 1–13.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membangun harmoni antarumat beragama serta memperkuat persatuan bangsa.<sup>3</sup> Oleh karena itu, urgensi penguatan moderasi beragama tidak hanya relevan tetapi juga sangat dibutuhkan dalam konteks kehidupan modern saat ini.

Indonesia sebagai negara yang plural secara agama, etnis, dan budaya memerlukan pendekatan yang bijak dalam menjaga harmoni sosial. Moderasi beragama menjadi kunci utama untuk menanggulangi potensi konflik yang timbul akibat perbedaan pemahaman keagamaan. Nilai-nilai seperti toleransi, keadilan, dan keseimbangan sangat penting dalam membentuk masyarakat yang damai dan inklusif. Di tengah tantangan globalisasi dan arus informasi yang cepat, praktik moderasi beragama menjadi semakin relevan untuk menangkal ekstremisme dan radikalisme.<sup>4</sup> Oleh karena itu, penguatan moderasi beragama harus terus dilakukan melalui pendidikan, dakwah, dan kebijakan publik yang inklusif serta berkeadilan.

Dalam hal ini, remaja memiliki peran yang begitu strategis dalam menyukseskan moderasi beragama, karena mereka merupakan generasi penerus yang mampu membawa nilai-nilai toleransi dan inklusivitas dalam kehidupan sosial. Melalui pendidikan, media sosial, dan komunitas keagamaan, remaja dapat menjadi agen perubahan yang mempromosikan sikap saling menghormati antarumat beragama. Keterlibatan aktif remaja dalam dialog lintas agama dan kegiatan sosial lintas iman dapat memperkuat kohesi sosial dan mencegah radikalisme.<sup>5</sup> Penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan pemuda dalam pendidikan multikultural berkontribusi signifikan terhadap penguatan moderasi beragama di masyarakat.

<sup>3</sup> Hafshoh Robi'a Qolby dan Afiyatun Kholifah, "Urgensi Moderasi Agama di Era Globalisasi," *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner* 01, no. 1 (2025): 1013–22.

<sup>4</sup> Abdon Arnolus Amtiran dan Arimurti Kriswibowo, "Kepemimpinan Agama Dan Dialog Antaragama," *Jurnal Penelitian Agama Hindu* 8, no. 3 (2024): 331–48, <https://doi.org/10.37329/jpah.v8i3.3165>.

<sup>5</sup> Miftahur Rohman dan Tejo Waskito, "Pendampingan Penguatan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Literasi Digital Bagi Peserta Didik Sekolah Menengah Atas," *Jurnal Inovasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 5, no. 1 (2025): 178–94, <https://doi.org/10.53621/jppmas.v5i1.488>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kondisi nyata yang terjadi di lapangan, ditemukan bahwa masih terdapat permasalahan dalam memandang moderasi beragama. Riset-riset terdahulu di Indonesia mengidentifikasi bahwa konsep moderasi beragama seringkali dipahami secara bias akibat pengaruh kultur Barat, sehingga menimbulkan problematika dalam interpretasi toleransi beragama. Tantangan moderasi beragamaan mencakup atas politisasi agama, ketegangan antar kelompok, dan penyebaran narasi ekstrem melalui media sosial, yang melemahkan semangat moderasi dalam Masyarakat. Temuan lainnya menunjukkan bahwa implementasi moderasi di institusi seperti sekolah dan kampus masih lemah karena kurangnya dukungan struktural dan pemahaman komunitas. Selain itu, perkembangan media sosial juga menjadi salah satu pemicu permasalahan dalam moderasi Beragama.<sup>6</sup> Berbagai permasalahan ini menegaskan kondisi kritis dalam pelaksanaan moderasi beragama, di mana masih terdapat ketidaksesuaian antara kondisi ideal yang diharapkan dengan kondisi di lapangan. Kondisi ini juga terjadi di salah satu masjid di lingkungan peneliti yaitu Masjid Al-munadzirin.

Masjid Al-munadzirin yang terletak pada Jl. Swakarya, Tuah karya,, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Riau. Masjid Al-Munadzirin menjadi pusat kegiatan keagamaan dan sosial. Di masjid ini banyak diadakan kajian, pengajian, bahkan buka puasa Bersama dibulan suci Ramadhan khususnya melibatkan mahasiswa dan para remaja masjid. Walaupun letaknya di area yang begitu padat, masjid al-munadzirin terus mencerminkan peran utama masjid sebagai pusat tempat ibadah bagi umat Islam dan komunitas muslim setempat. Meskipun masjid ini sebagai pusat ibadah umat Islam di lingkungan tersebut. Jumlah masyarakat Islam yang mendominasi diharapkan dapat menjadi penggerak dan pelopor untuk mengaplikasikan perilaku moderasi beragama di lingkungan masyarakat yang beragam.

---

<sup>6</sup> Ali-Fauzi et al., *Kebebasan, toleransi dan terorisme*, Jakarta: Yayasan, 2017, [https://www.researchgate.net/profile/Muhammad.Sila2/publication/318310374\\_Kerukunan\\_umat\\_beragama\\_di\\_Indonesia\\_mengelola\\_keragaman\\_dari\\_dalam/links/596224e1458515a3573b2ac6/pdf](https://www.researchgate.net/profile/Muhammad.Sila2/publication/318310374_Kerukunan_umat_beragama_di_Indonesia_mengelola_keragaman_dari_dalam/links/596224e1458515a3573b2ac6/pdf).

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penelitian terkait moderasi beragama telah dilakukan oleh peneliti sebelum nya. Salah satu penelitian moderasi beragama dilakukan oleh Sari Anjeli Aliya Purnama yang Memberikan perspektif relevan terkait dengan Penerapan nilai-nilai moderasi beragama di PAUD saat ini sudah di laksanakan dalam pembelajaran namun belum secara jelas dan tegas, maksudnya disini belum spesifik mengajarkan tentang nilai-nilai moderasi beragama kepada anak karena didasari oleh pembelajaran yang mengatur tentang penerapan pembelajaran moderasi beragama. Selain itu juga dilakukan oleh Irfanuddin, Fichri Husam Rafi yang memberikan penjelasan bahwa pandangan santri pondok pesantren Miftahul Ulum Susukan terhadap moderasi beragama adalah membudidayakan Islam yang baik, sopan santun terhadap sesama santri, selalu memilih jalan tengah dalam bersikap serta menghargai dan tidak membedakan satu sama lain.

Di lingkungan masjid Al-Munadzirin, moderasi beragama diwujudkan melalui kegiatan pendidikan toleransi seperti kajian lintas mazhab yang dirancang untuk jamaah dari berbagai latar belakang, mendorong prinsip tawazun dan wasathiyyah dalam praktik sehari-hari. Masjid ini juga sering mengadakan kegiatan rohis sebagai upaya membangun ruang inklusif tanpa diskriminasi agama dan menghargai agama lain. Di area masjid, juga diterapkan pembinaan remaja masjid melalui program penguatan karakter moderat yang menolak kekerasan dan mempromosikan budaya dialog damai. Dengan cara-cara ini, masjid Al-Munadzirin dapat menjadi pusat moderasi beragama yang aktif menciptakan harmoni dan saling menghormati antarumat beragama.

Meskipun nilai-nilai Moderasi Beragama itu sudah diberikan kepada para Remaja khususnya di Masjid Al-Munadzirin, akan tetapi masih terdapat adanya kontroversi tentang bagaimana memahami moderasi beragama. Hal ini terbukti bahwa masih ada remaja yang tidak paham dengan istilah moderasi beragama itu sendiri.



Urgensi penelitian ini dilakukan karena lingkungan masjid merupakan salah satu lingkungan yang berpotensi besar untuk mengembangkan moderasi beragama di era perkembangan zaman saat ini. Apabila pandangan masyarakat terkait moderasi beragama sudah baik diharapkan dapat mencapai atau membentuk persatuan dan kesatuan antar umat beragama di Indonesia khususnya di Kota Pekanbaru. Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Persepsi Remaja Masjid Al-Munadzirin terhadap Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Jl. Swakarya Kel. Tuah Karya Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru”**.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul tersebut, maka penulis merasa perlu menjelaskan istilah yang terdapat dalam judul tersebut. Supaya tidak memiliki makna ganda.

### 1. Persepsi

Persepsi adalah proses seseorang dalam memahami, menafsirkan, dan memberikan makna terhadap suatu objek, peristiwa, atau informasi yang diterima melalui pancaindra. Dengan kata lain, persepsi merupakan cara seseorang melihat dan menilai dunia di sekitarnya berdasarkan pengalaman, pengetahuan, dan sudut pandangnya sendiri.

### 2. Remaja Masjid

Remaja dalam penelitian ini merujuk pada individu yang berada pada fase transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa, yang ditandai oleh perubahan biologis, psikologis, dan sosial. Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dalam hal ini menyebutkan remaja adalah individu yang berada pada rentang usia 10–24 tahun dan belum menikah. Dengan mengacu pada pengertian tersebut, penelitian ini memaknai remaja sebagai individu berusia 10–24 tahun dengan mempertimbangkan konteks sosial serta aktivitas keagamaan remaja masjid sebagai subjek penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

### 3. Nilai-Nilai Moderasi Beragama

Nilai-nilai moderasi beragama adalah prinsip-prinsip keagamaan yang menekankan sikap adil, seimbang, toleran, inklusif, dan tidak ekstrem dalam memahami serta mengamalkan ajaran agama. Nilai-nilai tersebut meliputi sikap toleransi, anti kekerasan, komitmen kebangsaan, serta penghargaan terhadap perbedaan dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat.

### C. Identifikasi Masalah

Terkait penelitian yang berjudul Persepsi Remaja Masjid Al-Munadzirin Terhadap Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Jl. Swakarya Kel. Tuah Karya Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru penelitian ini ingin meninjau pandangan dan faktor yang mempengaruhi terkait moderasi beragama. maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini meliputi:

1. Adanya perbedaan pemahaman di kalangan remaja Masjid Al-Munadzirin Swakarya terkait konsep dan prinsip moderasi beragama.
2. Pengaruh lingkungan pergaulan, media sosial, serta pengalaman keagamaan terhadap pembentukan sikap dan persepsi remaja masjid Al-Munadzirin mengenai keberagaman.
3. Belum sepenuhnya tercermin nilai-nilai moderasi beragama, seperti toleransi, sikap adil, dan saling menghormati, dalam perilaku keseharian remaja masjid Al-Munadzirin.
4. Pelaksanaan kegiatan pembinaan keagamaan di Masjid Al-Munadzirin Swakarya yang perlu dikaji lebih lanjut efektivitasnya dalam menanamkan sikap moderat beragama pada remaja.

### D. Batasan Masalah

Setelah menjelaskan secara singkat pada latar belakang, maka fokus utama pada penelitian ini selaras dengan judulnya yaitu; Persepsi Remaja Masjid Al-Munadzirin Terhadap Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Jl. Swakarya Kel. Tuah Karya Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru. Secara Spesifik, penelitian ini akan lebih mendalami persepsi dan faktor-faktor yang

mempengaruhi moderasi beragama dikalangan Remaja Masjid Al-Munadzirin Swakarya Kota Pekanbaru.

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan yang telah dijelaskan pada latar belakang dan definisi istilah, maka rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Persepsi Remaja Masjid Al-Munadzirin Terhadap Nilai-Nilai Moderasi Beragama?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Persepsi Remaja Masjid Al-Munadzirin terhadap nilai-nilai moderasi beragama?

### **F. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Beberapa tujuan dan manfaat dari penelitian yang berjudul Persepsi Remaja Masjid Al-Munadzirin Terhadap Nilai-nilai Moderasi Beragama di Jl. Swakarya Kel. Tuah Karya Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru. Penulis berharap penelitian ini bisa membantu serta menjadi jawaban dalam penelitian lainnya diantaranya:

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui Persepsi Remaja Masjid Al-Munadzirin terhadap nilai-nilai moderasi beragama.
  - b. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi Remaja Masjid Al-Munadzirin terhadap nilai-nilai moderasi beragama.
2. Manfaat Penelitian
  - a. Manfaat Teoritis yaitu agar hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai sumber acuan dimasa yang akan datang dan bisa memberikan sumbangan pemikiran dan wawasan khususnya dalam ruang lingkup kajian Prodi Studi Agama-agama.
  - b. Manfaat Praktis
    - 1) Bagi Universitas Islam Sulthan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) sebagai intstitusi Pendidikan tinggi islam dalam memperkaya khasanah kajian keagamaan, khususnya dalam ranah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

moderasi beragama. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi ilmiah bagi civitas akademika dalam memahami dinamika terhadap pandangan Masyarakat terkait dengan moderasi beragama, sehingga dapat menjadi landasan pengembangan kurikulum, materi dakwah kampus, dan kegiatan pengabdian Masyarakat yang relevan dan kontekstual dengan kebutuhan lokal. Penelitian ini juga dapat mendorong pihak universitas untuk lebih aktif membangun dialog keagamaan yang inklusif dan toleran melalui kolaborasi dengan masjid-masjid dan komunitas keagamaan dilingkungan sekitar.

- 2) Bagi Remaja Masjid Al-Munadzirin penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi Remaja Masjid Al-Munadzirin Swakarya sebagai bahan refleksi dalam memahami dan menerapkan moderasi beragama. Hasilnya dapat membantu pengurus masjid merancang program pembinaan yang lebih toleran dan inklusif. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan oleh lembaga pendidikan dan keagamaan untuk mencegah radikalisme di kalangan remaja. Temuan ini juga mendorong terciptanya lingkungan masjid yang harmonis dan terbuka bagi generasi muda.
- 3) Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini dapat menjadi referensi awal bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji moderasi beragama dalam konteks komunitas keagamaan. Hasil dan temuan yang dihasilkan dari penelitian ini bisa dijadikan dasar pengembangan studi serupa dengan cakupan Lokasi, pendekatan atau perspektif yang lebih luas lagi.

#### G. Sistematika Penelitian

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematis dan mempermudah pembahasan serta pemahaman maka, suatu karya ilmiah yang baik dan benar memerlukan sistematika dalam penulisan. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah dipahami dan dapat tersusun rapi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penyusunan isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan ini meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, alasan pemilihan judul, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan yang akan membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian.

#### **BAB II: KERANGKA TEORITIS**

Pada bagian bab dua ini berisi tentang kerangka teori yang membahas point-point penelitian dan penelitian yang relevan yaitu penelitian terdahulu.

#### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bagian bab tiga ini yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, yaitu cara penulis dalam mengumpulkan data-data, lalu yang terakhir adalah Teknik analisis data Dimana setelah data terkumpul lalu di analisis.

#### **BAB IV: HASIL PENELITIAN**

Pada bagian ini berisi dari pembahasan dan hasil dari penelitian yang peneliti lakukan seperti hasil dari Observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data-data yang diperoleh bisa disusun menjadi sebuah data yang sistematis untuk hasil penelitian.

#### **BAB V: PENUTUP**

Pada bagian ini yang berisikan kesimpulan. Dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dan uraian yang dikemukakan dalam setiap rumusan masalah, setelah itu penulis akan memberikan berupa saran- saran yang dapat dianggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik lagi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KERANGKA TEORITIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan salah satu aspek penting dalam kajian ilmu sosial dan keagamaan karena berkaitan dengan cara individu memahami realitas di sekitarnya. Persepsi dapat diartikan sebagai proses mental yang melibatkan penerimaan, pengolahan, dan penafsiran stimulus yang diterima melalui pancaindra, sehingga membentuk pemahaman dan penilaian tertentu terhadap suatu objek atau fenomena. Persepsi tidak bersifat netral, melainkan dipengaruhi oleh pengalaman, pengetahuan, nilai, sikap, serta latar belakang sosial dan keagamaan individu.<sup>7</sup>

Dalam konteks kehidupan beragama, persepsi memiliki peran yang sangat penting karena menentukan cara seseorang memahami ajaran agama dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sosial. Kementerian Agama Republik Indonesia menegaskan bahwa perbedaan cara pandang dan pemahaman keagamaan sering kali berakar dari perbedaan persepsi umat beragama dalam menafsirkan ajaran agama, khususnya dalam merespons realitas keberagaman di masyarakat Indonesia yang plural.<sup>8</sup> Oleh karena itu, penguatan persepsi keagamaan yang moderat menjadi bagian penting dari program pembinaan keagamaan yang dikembangkan oleh Kementerian Agama.

Dalam penelitian ini, persepsi dimaknai sebagai pandangan, pemahaman, dan penilaian remaja masjid terhadap nilai-nilai moderasi beragama sebagaimana yang dirumuskan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Persepsi tersebut tercermin dalam sikap, cara berpikir, serta respons remaja Masjid Al-Munadzirin Swakarya dalam menyikapi

<sup>7</sup> Nugroho J. Setiadi, "Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora 5", no. 1 (2020): 68–77.

<sup>8</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Moderasi Beragama* (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), 5–6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaan, keberagaman, dan praktik kehidupan beragama di lingkungan sosialnya.

2. Teori Moderasi Beragama

a. Pengertian Moderasi Beragama

Moderasi beragama merupakan konsep resmi yang dikembangkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai bagian dari kebijakan nasional dalam bidang kehidupan beragama. Konsep ini lahir dari kesadaran bahwa Indonesia merupakan negara yang memiliki tingkat keberagaman agama, budaya, dan suku yang sangat tinggi, sehingga diperlukan suatu pendekatan beragama yang mampu menjaga keseimbangan antara pengamalan ajaran agama dan realitas sosial kemasyarakatan.<sup>9</sup>

Kementerian Agama Republik Indonesia menjelaskan bahwa moderasi beragama tidak dimaksudkan untuk memoderasi ajaran agama, karena ajaran agama pada dasarnya telah bersifat moderat. Moderasi beragama lebih diarahkan pada cara pandang, sikap, dan perilaku pemeluk agama dalam memahami serta mengamalkan ajaran agamanya agar tidak bersifat ekstrem, baik ekstrem dalam bentuk radikalisme maupun ekstrem dalam bentuk liberalisme yang berlebihan.<sup>10</sup> Dengan demikian, moderasi beragama menekankan pentingnya sikap adil, seimbang, dan berada di jalan tengah (wasathiyah).

Sebagai program pemerintah, moderasi beragama menjadi salah satu prioritas Kementerian Agama Republik Indonesia dan diintegrasikan dalam berbagai program strategis, seperti pendidikan agama, pembinaan lembaga keagamaan, serta penguatan peran tokoh agama dan generasi muda. Hal ini menunjukkan bahwa moderasi beragama bukan sekadar wacana teoritis, melainkan kerangka

<sup>9</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Moderasi Beragama* (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, *Moderasi Bergama*, 2019). hlm. 15

<sup>10</sup> Ibid., 17–19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebijakan yang memiliki implikasi langsung dalam kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat.<sup>11</sup>

Dalam rangka mengimplementasikan moderasi beragama secara sistematis, Kementerian Agama Republik Indonesia menetapkan empat nilai atau indikator utama yang menjadi ukuran dalam menilai sikap dan praktik keberagamaan masyarakat. Keempat nilai tersebut menjadi rujukan resmi dalam berbagai kebijakan dan program pembinaan keagamaan yang dijalankan oleh Kementerian Agama.<sup>12</sup>

1) Komitmen Kebangsaan

Komitmen kebangsaan merupakan sikap menerima dan menjunjung tinggi konsensus nasional, seperti Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kementerian Agama menegaskan bahwa moderasi beragama harus sejalan dengan nilai-nilai kebangsaan, karena ajaran agama dan kehidupan berbangsa bukanlah dua hal yang saling bertentangan, melainkan saling menguatkan. Sikap keberagamaan yang moderat ditunjukkan dengan kesediaan umat beragama untuk berkontribusi dalam menjaga persatuan dan keutuhan bangsa.

2) Toleransi

Toleransi merupakan sikap menghargai perbedaan keyakinan, pandangan, dan praktik keagamaan orang lain. Menurut Kementerian Agama, toleransi dalam moderasi beragama tidak berarti menyamakan semua agama, melainkan mengakui dan menghormati hak setiap individu dan kelompok dalam menjalankan keyakinannya. Sikap toleran menjadi fondasi utama dalam membangun kehidupan beragama yang damai di tengah masyarakat yang plural.

<sup>11</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Moderasi Beragama* (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, *Moderasi Bergama*.2019). hlm. 7-8

<sup>12</sup> Ibid. 42-46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Anti Kekerasan

Nilai anti kekerasan menegaskan penolakan terhadap segala bentuk tindakan kekerasan, baik fisik maupun nonfisik, yang dilakukan atas nama agama. Kementerian Agama menilai bahwa praktik keberagamaan yang mengedepankan kekerasan bertentangan dengan prinsip moderasi beragama. Oleh karena itu, moderasi beragama mendorong penyelesaian perbedaan melalui dialog, musyawarah, dan pendekatan persuasif yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan.

4) Akomodatif Terhadap Budaya/Tradisi Lokal

Sikap akomodatif terhadap budaya dan tradisi lokal menunjukkan keterbukaan umat beragama dalam menerima tradisi dan kearifan lokal selama tidak bertentangan dengan nilai-nilai dasar ajaran agama. Kementerian Agama memandang bahwa budaya lokal merupakan bagian dari kekayaan bangsa yang dapat menjadi sarana penguatan nilai-nilai keagamaan. Dengan demikian, moderasi beragama mendorong terjadinya dialog harmonis antara ajaran agama dan budaya lokal.

Keempat nilai atau indikator utama moderasi beragama tersebut menjadi landasan teoritis utama dalam penelitian ini untuk menganalisis persepsi remaja Masjid Al-Munadzirin Swakarya Kota Pekanbaru terhadap nilai-nilai moderasi beragama.

b. Nilai-Nilai Moderasi Beragama

Moderasi beragama merupakan konsep penting dalam kehidupan keagamaan di Indonesia yang bertujuan menumbuhkan sikap beragama yang adil, seimbang, dan berkeadaban di tengah realitas masyarakat yang majemuk. Konsep ini menekankan cara pandang, sikap, dan praktik beragama yang tidak ekstrem, baik dalam bentuk sikap berlebihan maupun sikap meremehkan ajaran agama. Dalam perspektif Islam, moderasi beragama dikenal dengan istilah *wasathiyah*, yaitu sikap mengambil jalan tengah yang menekankan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseimbangan, keadilan, toleransi, dan kemaslahatan. Sejalan dengan itu, Kementerian Agama Republik Indonesia merumuskan sejumlah nilai moderasi beragama sebagai landasan normatif dan praktis dalam membangun kehidupan keagamaan yang harmonis, inklusif, dan berorientasi pada persatuan bangsa.<sup>13</sup>

#### 1) Tawassuth (Sikap Tengah)

*Tawassuth* berarti sikap mengambil jalan tengah dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama. Nilai ini menolak segala bentuk ekstremisme dalam beragama, baik yang bersifat radikal maupun liberal. Tawassuth mendorong umat beragama untuk bersikap proporsional, bijaksana, dan kontekstual dalam menyikapi perbedaan.

#### 2) I'tidāl (Lurus dan Adil)

*I'tidāl* bermakna lurus dan adil dalam bersikap, berpikir, dan bertindak. Nilai ini menuntut umat beragama untuk tidak bersikap berat sebelah serta menjunjung tinggi prinsip keadilan, baik terhadap sesama umat Islam maupun terhadap pemeluk agama lain. I'tidāl menjadi fondasi penting dalam mewujudkan kehidupan sosial yang harmonis dan berkeadilan.

#### 3) Tasāmuh (Toleransi)

*Tasāmuh* adalah sikap menghargai dan menghormati perbedaan keyakinan, pandangan, dan praktik keagamaan. Dalam moderasi beragama, toleransi tidak berarti mencampurkan ajaran agama, melainkan memberikan ruang kepada orang lain untuk menjalankan keyakinannya secara damai dan bermartabat.

#### 4) Tawāzun (Keseimbangan)

*Tawāzun* berarti menjaga keseimbangan antara berbagai aspek kehidupan, seperti antara urusan dunia dan akhirat, hak dan kewajiban, serta kepentingan individu dan masyarakat. Nilai ini

<sup>13</sup> Kementerian Agama RI, *Penguatan Moderasi Beragama*, Jakarta: Kemenag RI, 2020, hlm. 48.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencegah sikap berlebihan dalam beragama dan mendorong keharmonisan dalam kehidupan sosial.

5) Musāwah (Kesetaraan)

*Musāwah* bermakna kesetaraan, yaitu pandangan bahwa semua manusia memiliki kedudukan yang sama di hadapan Allah SWT. Perbedaan agama, suku, dan latar belakang sosial tidak boleh menjadi alasan untuk melakukan diskriminasi atau perlakuan tidak adil.

6) Syūrā (Musyawarah)

*Syūrā* merupakan nilai yang menekankan penyelesaian persoalan melalui dialog dan musyawarah. Moderasi beragama mendorong umat untuk mengedepankan komunikasi yang terbuka, saling menghargai pendapat, serta menghindari pemaksaan kehendak dalam urusan keagamaan dan kemasyarakatan.

7) Ishlāh (Reformatif dan Solutif)

*Ishlāh* berarti upaya perbaikan dan pembaruan yang bersifat konstruktif. Dalam konteks moderasi beragama, nilai ini menegaskan bahwa agama harus hadir sebagai solusi atas persoalan umat dan masyarakat, serta berorientasi pada kemaslahatan bersama.

8) Aulawiyah (Skala Prioritas)

*Aulawiyah* adalah kemampuan menentukan skala prioritas dalam beragama dan bermasyarakat. Nilai ini mendorong umat beragama untuk mendahulukan kepentingan yang lebih besar dan lebih mendesak, serta menghindari perdebatan yang tidak produktif.

9) Tahaddhur (Berkeadaban)

*Tahaddhur* bermakna menjunjung tinggi akhlak mulia dan nilai-nilai peradaban. Moderasi beragama tercermin dalam sikap santun, menghormati hukum, menjunjung etika sosial, serta menampilkan wajah agama yang ramah dan menyejukkan di tengah masyarakat.

## B. Kajian yang Relevan

Dalam sebuah penelitian, penulis harus bertanggung jawab atas apa yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti akan mencari dan mempelajari beberapa literatur – literatur ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini, diantara penelitian yang terkait dengan penelitian ini adalah :

1. Penelitian yang di lakukan oleh Sari Anjeli Aliya Purnama ( 2021 ) yang berjudul *Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Agama Islam*. Penelitian ini Memberikan perspektif relevan terkait dengan Penerapan nilai-nilai moderasi beragama di PAUD saat ini sudah di dilaksanakan dalam pembelajaran namun belum secara jelas dan tegas, maksudnya disini belum spesifik mengajarkan tentang nilai-nilai moderasi beragama kepada anak karena didasari oleh pembelajaran yang mengatur tentang penerapan pembelajaran moderasi beragama.<sup>14</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Irfanuddin, Fichri Husam Rafi (2022) yang berjudul *“Implementasi Sikap Moderasi Beragama Pada Santri Pondok Pesantren Miftahul Ulum Susukan Ungaran Timur Kabupaten Semarang Tahun 2021”*. Penelitian ini memberikan penjejelasan bahwa pandangan santri pondok pesantren Miftahul Ulum Susukan terhadap moderasi beragama adalah membudidayakan Islam yang baik, sopan santun terhadap sesama santri, selalu memilih jalan tengah dalam bersikap serta menghargai dan tidak membedakan satu sama lain<sup>15</sup>
3. Penelitian yang dilakukan Oleh Qomaruzzaman, Ahmad (2023) dengan judul penelitian yaitu *“Upaya meningkatkan sikap moderasi beragama di MTs Darul Hikmah Sidoarjo”*. Disampaikan disampaikan dalam penelitian ini bahwa Dimana dalam strategi tersebut terdapat perencanaan, pelaksanaan, dan hasil. Tak hanya itu, peneliti juga menemukan faktor pendukung dan penghambat dari program ini, dimana faktor pendukungnya

<sup>14</sup> Sari, Anjeli Aliya Purnama (2021) *Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Agama Islam*.

<sup>15</sup> Irfanuddin, Fichri Husam Rafi. *“Implementasi Sikap Moderasi Beragama Pada Santri Pondok Pesantren Miftahul Ulum Susukan Ungaran Timur Kabupaten Semarang Tahun 2021”*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu, dengan sedikitnya perbedaan diantara peserta didik, maka guru lebih mudah untuk menjelaskan dan juga menerapkan. Kemudian kelemahannya yaitu, susahya guru dalam memberikan contoh secara nyata dari kasus moderasi beragama.<sup>16</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Pramudya, Ipung Rahmawan (2022) *Nilai Pendidikan Moderasi Beragama Dalam Film Jejak Langkah Dua Ulama. Skripsi. Magelang: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang. 2022*. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat nilai moderasi beragama yang melingkupi : komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan, serta akomodasi terhadap budaya lokal. Sehingga pada akhirnya nilai-nilai tersebut dapat berguna dan bermanfaat bagi pendidikan yang berfungsi sebaga corong utama terbentuknya umat moderat atau wasatiyah di masa yang akan datang. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah terletak objek yang di teliti.<sup>17</sup>
5. Jurnal yang dibuat oleh : Muhammad Lutfi Gonibala (2022) *Integrasi Nilai-nilai Moderasi Beragama Pada Mata Pelajaran Pai dan Budi Pekerti di SMA Kelas X : Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Penelitian ini bertujuan untuk mengupas tuntas Fenomena Tindak beragama yang Ekstrim, mengkaji Faktor-faktor penyebabnya, Kemudian menemukanli Pola Integrasi Nilai-nilai Moderasi beragama dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Kelas X sebagai Upaya untuk menangkal tersebarnya Pemahaman dan Tindak beragama yang keliru di Lingkungan Sekolah.*<sup>18</sup>

<sup>16</sup> Qomaruzzaman, Ahmad (2023) *Upaya meningkatkan sikap moderasi beragama di MTs Darul Hikmah Sidoarjo*.

<sup>17</sup> Pramudya, Ipung Rahmawan (2022) *Nilai Pendidikan Moderasi Beragama Dalam Film Jejak Langkah Dua Ulama. Skripsi. Magelang: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang. 2022*.

<sup>18</sup> Gonibala, M. L. (2022). Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti Di Sma Kelas X. *Journal of Islamic Education Policy*, 7(1).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan secara langsung di lingkungan Remaja Masjid Al-Munadzirin Jl. Swakarya, Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru. Jenis penelitian lapangan (*Field research*), dalam proses pengumpulan data tentu dilakukan dengan turun langsung dan berinteraksi dengan para remaja masjid untuk memahami bagaimana mereka memaknai praktik kehidupan beragama serta bagaimana nilai-nilai moderasi seperti toleransi, keseimbangan, keterbukaan, dan anti kekerasan dipahami dan diterapkan dalam kegiatan keagamaan maupun kehidupan sehari-hari, serta sejauh mana remaja memahami Moderasi Beragama dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini tidak hanya mengandalkan sumber data tertulis atau sekunder, tetapi menekankan pada realitas empiris yang benar-benar dialami oleh remaja masjid dalam lingkungan sosial mereka.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, karena penelitian ini berfokus pada upaya menggali pandangan, pengalaman, dan interpretasi remaja masjid mengenai moderasi beragama. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memahami aspek-aspek subjektif, kontekstual, dan mendalam yang tidak dapat dijelaskan melalui angka-angka statistik. Melalui narasi, wawancara, dan penjelasan langsung dari remaja masjid, peneliti memperoleh pemahaman mengenai bagaimana mereka menilai, merasakan, serta mengaktualisasikan prinsip-prinsip moderasi beragama dalam aktivitas keagamaan dan interaksi sosial.<sup>19</sup>

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Artinya, data yang diperoleh dari lapangan disusun dan disajikan dalam bentuk uraian naratif agar memberikan gambaran menyeluruh mengenai

<sup>19</sup> Interfaith Council dan Nanda Khairiyah, "KURIOSITAS Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan Analysis of the Concept of Religious Moderation According to the" 17 (2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

persepsi remaja Masjid Al-Munadzirin terhadap nilai-nilai moderasi beragama. Tujuan utama metode ini adalah menjelaskan secara rinci bagaimana remaja masjid memahami, menghayati, serta menerapkan nilai moderasi beragama, sekaligus bagaimana pemahaman tersebut terbentuk, dipengaruhi oleh lingkungan sosial, dan diwariskan melalui aktivitas keagamaan di masjid. Penelitian ini memungkinkan peneliti untuk menggali berbagai peristiwa, simbol, nilai, serta norma yang berperan dalam membentuk sikap keberagaman yang harmonis.<sup>20</sup> Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan melihat kondisi yang tampak di permukaan, tetapi juga menelusuri makna-makna sosial yang berkaitan dengan bagaimana remaja Masjid Al-Munadzirin memahami dan memaknai nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Proses ini dilakukan melalui interaksi langsung dengan para informan utama, yaitu remaja masjid, tokoh agama, serta warga yang memahami latar belakang kegiatan kepemudaan di masjid tersebut. Pendekatan kualitatif lapangan ini diyakini dapat memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai dinamika pemahaman remaja terhadap konsep moderasi beragama, serta memperkaya kajian mengenai bagaimana nilai-nilai moderasi seperti toleransi, keterbukaan, keseimbangan, dan anti kekerasan diinternalisasi dan diwujudkan dalam konteks kehidupan sosial remaja di lingkungan Masjid Al-Munadzirin yang bersifat majemuk.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Masjid Al-Munadzirin, yang terletak di Jl. Swakarya, Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Riau. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada karakteristik lingkungan masjid yang aktif dalam kegiatan keagamaan dan pembinaan remaja masjid. Masjid ini juga menjadi pusat berbagai aktivitas sosial dan keagamaan yang

<sup>20</sup> Theguh Saumantri et al., "Strengthening Religious Moderation Based on Nationality Among Teenage Students at the Al - Ma ' Had Dukupuntang Indonesia ditakdirkan menjadi suatu negara yang hidup dalam suatu kondisi objektif yang bearagam , baik dari segi etnis , bahasa , budaya dan a" 3, no. 2 (2023): 112–28.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melibatkan para remaja, sehingga relevan sebagai tempat untuk menelusuri bagaimana persepsi mereka tentang penerapan nilai-nilai moderasi beragama. Untuk mengetahui lebih jauh bagaimana persepsi remaja masjid al-munadzirin terhadap nilai-nilai moderasi beragama. Penelitian dilakukan pada 29 November 2025 hingga 7 Desember 2025

### C. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis data yang digunakan, yaitu data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam dengan remaja Masjid Al-Munadzirin yang beralamat di Jalan Swakarya, Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Informan penelitian berjumlah 10 orang remaja masjid yang dipilih secara purposive, terdiri atas pengurus dan anggota yang aktif terlibat dalam berbagai kegiatan keagamaan dan sosial di lingkungan masjid.

Pemilihan informan didasarkan pada pertimbangan keterlibatan dan pengalaman mereka dalam aktivitas masjid, sehingga dianggap mampu memberikan informasi yang relevan dan mendalam sesuai dengan fokus penelitian. Proses wawancara dilakukan secara terbuka dan fleksibel, dengan tetap berpedoman pada panduan wawancara yang disusun berdasarkan indikator moderasi beragama sebagaimana dirumuskan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia.

Melalui wawancara tersebut, peneliti menggali pemahaman, pandangan, serta pengalaman remaja masjid terkait penerapan nilai-nilai moderasi beragama, yang meliputi komitmen kebangsaan, sikap toleransi, kemampuan bekerja sama, sikap saling menghargai perbedaan, penolakan terhadap tindakan kekerasan atas nama agama, serta sikap akomodatif terhadap tradisi dan budaya lokal. Selain itu, penelitian ini juga menelaah

pandangan remaja masjid mengenai upaya menjaga keharmonisan dalam kehidupan beragama di lingkungan masjid dan masyarakat sekitar.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui literatur yang relevan dengan tema penelitian. Sumber ini meliputi buku-buku ilmiah, jurnal akademik, artikel, serta dokumen resmi pemerintah yang membahas moderasi beragama, perkembangan sosial-keagamaan, dan kondisi demografis masyarakat Kota Pekanbaru

### D. Informan Penelitian dan Populasi

Informan dalam penelitian ini adalah remaja masjid yang aktif mengikuti kegiatan di Masjid Al-Munadzirin. Mereka dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti tingkat keaktifan dalam kegiatan masjid, pemahaman dasar keagamaan, serta pengalaman berorganisasi. Dalam penelitian kualitatif, informan memegang peranan yang sangat penting karena menjadi sumber utama dalam memperoleh data berupa pendapat, pengalaman, persepsi, serta pandangan yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian. Selain itu, pemilihan informan juga mempertimbangkan keterlibatan mereka dalam berbagai program pembinaan dan aktivitas keagamaan di lingkungan masjid, sehingga informasi yang diperoleh diharapkan relevan, mendalam, dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja yang berada di lingkungan Masjid Al-Munadzirin Jl. Swakarya Kel. Tuah Karya Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru, yang berjumlah sebanyak 40 orang. Dari populasi tersebut, peneliti menetapkan 10 orang sebagai informan yang dimana 10 orang ini merupakan pengurus dan anggota remaja masjid al-munadzirin. Adapun cara pemilihan informan penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Teknik ini digunakan agar data yang diperoleh benar-benar mencerminkan persepsi remaja masjid terhadap nilai-nilai moderasi beragama sesuai dengan konteks

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan fokus penelitian. Data sebaran informan selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Identitas Informan**

No.	Nama	Usia	Pendidikan	Jabatan	Inisial
1.	Rifqi Ramadhan Rosadi	18	SMA	Ketua	RR
2.	Fahri Abuzar Abrori	18	SMA	Sekretaris	FA1
3.	Fajar Novandi Edza	18	MA	Bendahara	FE
4.	Rehan Dwi Ananda	15	SMP	Anggota	RA
5.	Irfan Afandi	23	Mahasiswa	Anggota	IA
6.	Ahmad Rizwan Al-Hafis	21	Mahasiswa	Anggota	AR
7.	Muhammad Arya Al-Fatih	19	SMA	Anggota	MA
8.	Abdillah Hafizh	19	SMA	Anggota	AH
9.	Figi Afandi	22	Mahasiswa	Anggota	FA2
10.	Muhammad Fajri	17	SMP	Anggota	MF

Berdasarkan tabel tersebut, informan terdiri dari remaja masjid yang memiliki latar belakang dan pengalaman yang berbeda-beda, namun semuanya terlibat secara langsung dalam kegiatan kepemudaan di masjid. Keragaman ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait persepsi mereka terhadap nilai-nilai moderasi beragama dan komitmen kebangsaan.

## **E. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah para remaja Masjid Al-Munadzirin yang aktif dalam kegiatan keagamaan dan sosial di lingkungan masjid. Mereka dipilih karena dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan mengenai penerapan nilai-nilai moderasi beragama. Subjek penelitian dipilih secara purposif berdasarkan kriteria aktif sebagai anggota remaja masjid, terlibat dalam kegiatan pembinaan keagamaan, serta mampu memberikan informasi yang terkait dengan persepsi mereka terhadap nilai-nilai moderasi beragama.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah persepsi remaja Masjid Al-Munadzirin di Jl, Swakarya, Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru mengenai nilai-nilai moderasi beragama. Objek ini mencakup bagaimana remaja memahami, menilai, dan menginternalisasi prinsip-prinsip moderasi beragama, seperti toleransi, menghargai perbedaan, sikap seimbang, serta kemampuan bekerja sama dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Wawancara mendalam digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari para remaja Masjid Al-Munadzirin mengenai persepsi mereka terhadap nilai-nilai moderasi beragama. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana aktivitas dan interaksi remaja di lingkungan masjid mencerminkan nilai-nilai tersebut. Sedangkan teknik dokumentasi dipakai untuk mengumpulkan beragam dokumen seperti arsip kegiatan, foto, dan data pendukung lainnya yang dapat melengkapi hasil wawancara dan observasi.<sup>21</sup>

### 1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat secara langsung aktivitas, perilaku, serta interaksi remaja Masjid Al-Munadzirin di lingkungan masjid. Melalui observasi, peneliti mengamati bagaimana nilai-nilai moderasi beragama diterapkan dalam kegiatan keagamaan dan sosial, seperti kerja sama, sikap saling menghargai, serta toleransi antarsesama remaja. Observasi dilakukan secara non-partisipatif dan tidak terstruktur, sehingga peneliti dapat mencatat berbagai peristiwa penting yang muncul secara alami selama kegiatan berlangsung. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data hasil wawancara dan dokumentasi.

<sup>21</sup> Mohamat Fathir, "Pemberdayaan remaja islam masjid (risma) pada bidang pendidikan agama islam di masjid agung baiturrahim lolu palu skripsi," 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam digunakan sebagai teknik utama untuk memperoleh informasi langsung dari para remaja Masjid Al-Munadzirin mengenai persepsi mereka terhadap nilai-nilai moderasi beragama. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, sehingga peneliti memiliki pedoman pertanyaan tetapi tetap memberikan kebebasan kepada informan untuk menjelaskan pendapat dan pengalamannya secara lebih luas. Melalui teknik ini, peneliti dapat menggali pemahaman, sikap, dan pengalaman informan tentang moderasi beragama, seperti toleransi, sikap terbuka, dan kerja sama dalam kegiatan keagamaan maupun sosial.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan berbagai data tertulis maupun visual yang berkaitan dengan aktivitas Remaja Masjid Al-Munadzirin. Dokumen yang dikumpulkan meliputi profil masjid, struktur organisasi remaja masjid, laporan kegiatan, serta foto-foto aktivitas remaja dalam berbagai agenda keagamaan dan sosial. Data dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi temuan hasil observasi dan wawancara, sehingga memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai persepsi remaja masjid terhadap nilai-nilai moderasi beragama.

**G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan cara memilih dan menyederhanakan data hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi yang berkaitan dengan persepsi remaja Masjid Al-Munadzirin terhadap nilai-nilai moderasi beragama. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif dan tabel tematik agar mudah dipahami. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan, yaitu proses merumuskan makna dari keseluruhan data yang telah dianalisis untuk menjawab fokus

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian.<sup>22</sup> Setiap kesimpulan diverifikasi melalui triangulasi sumber dan pengecekan ulang data agar hasil penelitian valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Ada tiga Teknik analisis data yang mencakup tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan Kesimpulan.<sup>23</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan memilih dan menyaring seluruh data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berhubungan dengan persepsi remaja Masjid Al-Munadzirin terhadap nilai-nilai moderasi beragama. Data yang tidak relevan disisihkan, sedangkan informasi penting dikelompokkan ke dalam tema-tema seperti toleransi, anti-kekerasan, keseimbangan dalam beragama, serta sikap saling menghargai antaranggota remaja masjid. Setiap data kemudian diberi kode sesuai kategori dan diringkas untuk memudahkan proses analisis berikutnya. Reduksi data ini dilakukan secara berkelanjutan sejak awal pengumpulan data hingga tahap akhir penelitian.

### 2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyusun hasil reduksi data ke dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, serta kutipan langsung dari informan. Data yang diperoleh dikelompokkan berdasarkan tema nilai-nilai moderasi beragama seperti toleransi, anti-kekerasan, keseimbangan, dan sikap saling menghargai. Setiap tema disajikan dengan memadukan hasil wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi sehingga memberikan gambaran yang komprehensif mengenai persepsi remaja Masjid Al-Munadzirin terhadap nilai-nilai moderasi beragama. Penyajian data ini memberi kemudahan bagi peneliti untuk melihat pola dan hubungan antar temuan sebelum memasuki tahap penarikan kesimpulan.

<sup>22</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis*, 2020.

<sup>23</sup> Qomaruddin dan Halimah Sa'diyah, "Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif:," *Journal of Management, Accounting and Administration* 1, no. 2 (2024): 77–84.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3. Verifikasi (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan melalui proses verifikasi berkelanjutan sejak awal pengumpulan data hingga tahap akhir. Setiap hasil temuan yang muncul dari proses reduksi dan penyajian data dibandingkan kembali dengan data asli melalui triangulasi sumber dan metode. Peneliti juga melakukan member check kepada informan untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan maksud mereka. Setelah seluruh data diverifikasi, peneliti merumuskan kesimpulan mengenai persepsi remaja Masjid Al-Munadzirin terhadap nilai-nilai moderasi beragama. Kesimpulan akhir ini merupakan hasil interpretasi yang telah tervalidasi dan mencerminkan kondisi nyata di lapangan.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

## KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Persepsi Remaja Masjid Al-Munadzirin Terhadap Nilai-nilai Moderasi Beragama di Jl. Swakarya Kel. Tuah Karya Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Remaja Masjid Al-Munadzirin Swakarya Kota Pekanbaru pada umumnya memiliki persepsi yang positif terhadap nilai-nilai moderasi beragama. Hal ini tercermin dari pemahaman dan sikap mereka terhadap empat pilar moderasi beragama, yaitu komitmen kebangsaan, toleransi, nilai anti kekerasan, serta penghargaan terhadap tradisi dan budaya lokal. Para remaja memandang moderasi beragama sebagai cara beragama yang mengedepankan keseimbangan antara ajaran agama dan kehidupan sosial, serta menolak sikap ekstrem dan fanatik berlebihan.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi remaja masjid Al-Munadzirin terhadap nilai-nilai moderasi beragama dapat terbagi pada dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, yang meliputi pemahaman keagamaan, kematangan emosional, pengalaman beragama, serta latar belakang pendidikan, berperan dalam membangun sikap keagamaan yang seimbang dan tidak berlebihan. Di sisi lain, faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, serta pembinaan keagamaan di masjid berfungsi sebagai media sosialisasi dan penguatan nilai-nilai moderasi beragama. Interaksi kedua faktor tersebut menghasilkan sikap keberagamaan remaja masjid yang lebih inklusif, toleran, dan berorientasi pada terciptanya keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga nilai moderasi beragama tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga diwujudkan dalam perilaku sehari-hari.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Persepsi Remaja Masjid Al-Munadzirin Terhadap Nilai-nilai Moderasi Beragama di Jl. Swakarya Kel. Tuah Karya Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Pengurus Masjid Al-Munadzirin

Pengurus Masjid Al-Munadzirin diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan program pembinaan remaja masjid yang berorientasi pada penguatan nilai-nilai moderasi beragama, seperti kajian keislaman yang menekankan sikap toleransi, anti kekerasan, serta komitmen kebangsaan, agar pemahaman keagamaan remaja semakin komprehensif dan moderat.

### 2. Bagi Remaja Masjid Al-Munadzirin

Remaja masjid diharapkan dapat terus meningkatkan pemahaman keagamaan yang seimbang dan terbuka, serta mengamalkan nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan masjid maupun di masyarakat, sehingga mampu menjadi teladan dalam menjaga kerukunan dan keharmonisan sosial.

### 3. Bagi Tokoh Agama dan Pembina Remaja Masjid

Tokoh agama dan pembina remaja masjid diharapkan dapat memberikan bimbingan keagamaan yang menekankan pendekatan persuasif, dialogis, dan kontekstual, sehingga remaja tidak hanya memahami ajaran agama secara normatif, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara bijak dalam menghadapi perbedaan dan dinamika sosial.

### 4. Bagi Institusi Pendidikan dan Kampus UIN Suska Riau

Institusi pendidikan, khususnya UIN Sultan Syarif Kasim Riau, diharapkan dapat terus mendorong penguatan literasi moderasi beragama melalui kegiatan akademik, pengabdian masyarakat, serta kolaborasi dengan masjid dan komunitas remaja, sebagai upaya nyata dalam membentuk generasi muda yang moderat dan berwawasan kebangsaan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**5. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai moderasi beragama dengan menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang berbeda, seperti penelitian kuantitatif atau studi komparatif, serta memperluas objek penelitian agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai persepsi generasi muda terhadap nilai-nilai moderasi beragama.



## DAFTAR PUSTAKA

1. Amtiran, Abdon Arnolus, dan Arimurti Kriswibowo. "Kepemimpinan Agama Dan Dialog Antaragama." *Jurnal Penelitian Agama Hindu* 8, no. 3 (2024): 331–48. <https://doi.org/10.37329/jpah.v8i3.3165>.
2. Arrivianto, S, A David, ... Y Syahputra - Moderasi: Jurnal Kajian, dan undefined 2022. "Dampak Teknologi Pada Implikasi Sosial, Kultural, Dan Keagamaan Dalam Kehidupan Manusia Modern." *Journal.Forikami.Com*, 2023. <http://journal.forikami.com/index.php/moderasi/article/view/497>.
3. Council, Interfaith, dan Nanda Khairiyah. "KURIOSITAS Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan Analysis of the Concept of Religious Moderation According to the" 17 (2024).
4. Fathir, Mohamat. "Pemberdayaan remaja islam masjid (risma) pada bidang pendidikan agama islam di masjid agung baiturrahim lolu palu skripsi," 2025.
5. Fauzi, I. A., Rasfadi, I., & DKK, M. A. S. (2017). Kebebasan, Toleransi dan Terorisme, Riset Kebijakan Agama di Indonesia. *Jakarta Selatan: Pusat Studi Agama dan Demokrasi Yaasan Paramadina*.
6. Kementerian Agama Republik Indonesia, Moderasi Beragama (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019). *Moderasi Bergama*, 2019.
7. Kementerian Agama Republik Indonesia. (2020). *Penguatan Moderasi Beragama*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
8. Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2020). *Qualitative Data Analysis*
9. Nugroho J.Setiadi. "Ibid." *Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora* 5, no. 1 (2020): 68–77.
10. Qomaruddin, dan Halimah Sa'diyah. "Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif." *Journal of Management, Accounting and Administration* 1, no. 2 (2024): 77–84.
11. Richo, Muhammad Rosyid. "Moderasi Islam dalam Keberagaman Agama di Indonesia." *Jurnal Kajian Islam* 3, no. 1 (2023): 1–13.
12. Robi'a Qolby, Hafshoh, dan Afiyatun Kholifah. "Urgensi Moderasi Agama di Era Globalisasi." *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner* 01, no. 1 (2025): 1013–22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rohman, Miftahur, dan Tejo Waskito. "Pendampingan Penguatan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Literasi Digital Bagi Peserta Didik Sekolah Menengah Atas." *Jurnal Inovasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 5, no. 1 (2025): 178–94. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v5i1.488>.

Saumantri, T. (2024). Memahami kekerasan terhadap kelompok Minoritas Dalam Konteks Kerukunan Hidup Beragama. *Jurnal Studi Keagamaan*, 2 (1).

Saumantri, Theguh, Penguatan Pemahaman, Moderasi Beragama, Siswa Remaja, D I Masjid, A L Ma, H A D Dukupuntang, Theguh Saumantri, Jefik Zulfikar Hafizd, dan Riza Fasya Faturrahman. "Strengthening Religious Moderation Based on Nationality Among Teenage Students at The Al - Ma ' Had Dukupuntang Indonesia ditakdirkan menjadi suatu negara yang hidup dalam suatu kondisi objektif yang bearagam , baik dari segi etnis , bahasa , budaya dan a" 3, no. 2 (2023): 112–28.



## LAMPIRAN

### PEDOMAN WAWANCARA

#### A. Nilai-nilai Komitmen Kebangsaan:

1. Apa arti komitmen kebangsaan menurut pandangan Anda sebagai remaja masjid?
2. Bagaimana Anda melihat hubungan antara nilai-nilai agama dengan semangat kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan Masjid Al-Munadzirin?
3. Sejauh mana kegiatan remaja masjid berkontribusi dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air dan menjaga persatuan bangsa?
4. Menurut Anda, tantangan apa yang dihadapi remaja masjid dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan di tengah arus globalisasi dan media sosial?
5. Bagaimana cara yang tepat, menurut Anda, agar remaja masjid dapat menjadi teladan dalam menjaga persatuan dan keutuhan NKRI?

#### B. Nilai Toleransi

1. Bagaimana pandangan Anda tentang pentingnya sikap toleransi dalam kehidupan beragama di masyarakat?
2. Dalam pengalaman Anda di lingkungan Masjid Al-Munadzirin, bagaimana praktik toleransi diwujudkan, baik antarumat beragama maupun sesama umat Islam?
3. Faktor apa yang menurut Anda paling mempengaruhi tumbuhnya sikap toleransi di kalangan remaja masjid?
4. Bagaimana peran remaja masjid dalam mendorong terciptanya suasana saling menghormati di tengah perbedaan pandangan atau keyakinan?
5. Apa bentuk kegiatan atau program yang menurut Anda bisa memperkuat nilai toleransi di kalangan remaja masjid?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### C. Nilai Anti Kekerasan

1. Apa pendapat Anda tentang tindakan kekerasan yang mengatasnamakan agama di masyarakat saat ini?
2. Bagaimana cara Anda atau remaja masjid menghindari sikap fanatik berlebihan yang dapat menimbulkan konflik atau kekerasan?
3. Menurut Anda, sejauh mana pemahaman agama yang baik dapat mencegah munculnya perilaku kekerasan di kalangan remaja?
4. Apa peran masjid dan pembina remaja masjid dalam menanamkan nilai-nilai damai dan penyelesaian konflik secara bijak?
5. Dapatkah Anda memberikan contoh nyata penerapan nilai anti kekerasan yang dilakukan oleh remaja masjid dalam kegiatan sosial atau keagamaan?

### D. Nilai Tradisi Lokal

1. Bagaimana Anda memandang hubungan antara ajaran Islam dengan budaya atau tradisi lokal di Pekanbaru?
2. Menurut Anda, sejauh mana tradisi atau kearifan lokal dapat mendukung kegiatan keagamaan di Masjid Al-Munadzirin?
3. Apakah ada bentuk kegiatan remaja masjid yang mengandung nilai-nilai budaya lokal? Jika ada, bagaimana pelaksanaannya?
4. Bagaimana cara remaja masjid menilai tradisi tertentu agar tetap sesuai dengan ajaran Islam dan tidak bertentangan dengan nilai agama?
5. Apa yang dapat dilakukan remaja masjid untuk melestarikan tradisi dan budaya lokal agar tetap sejalan dengan nilai-nilai moderasi beragama?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN

1. Wawancara dengan bapak Syamsu Kamal, Imam Masjid Al-Munadzirin. Pada 7 Desember 2025.



Gambar. 1

2. Wawancara Bersama dengan narasumber Rifqi Ramadhan Rosadi, Ketua Remaja Masjid Al-Munadzirin. Pada 29 November 2025.



Gambar. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Wawancara Bersama dengan narasumber Fahri Abuzar Abrori, Remaja Masjid Al-Munadzirin. Pada 29 November 2025.



Gambar. 3

4. Wawancara Bersama dengan narasumber Fajar Novandi Edza, Remaja Masjid Al-Munadzirin. Pada 29 November 2025.



Gambar. 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5. Wawancara Bersama dengan narasumber Rehan Dwi Ananda, Remaja Masjid Al-Munadzirin. Pada 29 November 2025.



Gambar. 5

6. Wawancara Bersama dengan narasumber Irfan Afandi, Remaja Masjid Al-Munadzirin. Pada 29 November 2025.



Gambar. 6

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7. Wawancara Bersama dengan narasumber Ahmad Rizwan Al-Hafis, Remaja masjid Al-Munadzirin. Pada 7 Desember 2025.



Gambar. 7

8. Wawancara Bersama dengan narasumber Muhammad Arya Al-Fatih, Remaja masjid Al-Munadzirin. Pada 7 Desember 2025.



Gambar. 8

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



9. Wawancara Bersama dengan narasumber Abdillah Hafizh, Remaja masjid Al-Munadzirin. Pada 7 Desember 2025.



Gambar. 9

10. Wawancara Bersama dengan narasumber Figi Afandi, Remaja masjid Al-Munadzirin. Pada 7 Desember 2025.



Gambar. 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Wawancara Bersama dengan narasumber, Remaja masjid Al-Munadzirin. Pada 7 Desember 2025.



Gambar. 11



**MASJID AL-MUNADZIRIN**  
**KOMPLEK PERUMAHAN MUTIARA PERMAI**  
**JL. SWAKARYA RW.07 KELURAHAN TUAH**  
**KARYA**  
**KECAMATAN TUAHMADANI**  
**KOTA PEKANBARU**

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN**  
**PENELITIAN**

No. 001/PQ-MA/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HASAN SAIBANI, ST

Jabatan ; Sekretaris Masjid Al-Munadzirin

Alamat : Perum. Mutiara Permai Jl. Swakarya RT/RW 03/07 Kel. Tuah Karya Kec. Tuahmadani

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa dengan identitas :

Nama : HAZARUDIN

NIM : 12230312954

Program Studi : Studi Agama-Agama

Asal Institusi : UIN SUSKA RIAU. FAKULTAS USLUHUDDIN

Pembimbing 1 : Dr. Khotimah, M. Ag

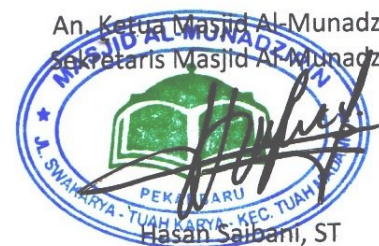
Pembimbing 2 : H. Abd. Ghofur, M. Ag

Bahwa nama tersebut diatas telah menyelesaikan penelitian sejak 29 November 2025 sampai dengan 07 Desember 2025 yang bertempat di Masjid Al-Munadzirin Jl. Swakarya Perum. Mutiara Permai RT/RW 03/07 Kel. Tuah Karya Kec. Tuah Madani dengan judul penelitian **"Persepsi Remaja Masjid Al-Munadzirin Terhadap Nilai-Nilai Moderasi Beragama"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Pekanbaru, 17 Januari 2026

An. Ketua Masjid Al-Munadzirin  
 Sekretaris Masjid Al-Munadzirin



Hasan Saibani, ST

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk tujuan komersial atau untuk tujuan lain tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Iqami-University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## BIODATA PENULIS



Nama : Hazarudin  
 Tempat/Tgl. Lahir : Tanjung Batang, 03 Januari 2003  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat Rumah : Batu Bulat, RT 02/RW 01, Desa Tanjung Batang, Kec. Pulau Tiga, Kab. Natuna, Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia.  
 No. Telp/HP : 081371646185  
 Email : hazarudinward03@gmail.com  
 Nama Orang Tua  
 Ayah : Baharin  
 Ibu : Zaidah

## RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 001 Tanjung Batang Lulus Tahun 2016  
 SLTP : SMP NEGERI 1 PULAU TIGA Lulus Tahun 2019  
 SLTA : MAN 1 NATUNA Lulus Tahun 2022  
 S1 : UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU Sekarang

## PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota HMPS Studi Agama-Agama Tahun 2023-2024
2. Wakil Ketua Umum HMPS Studi Agama-Agama Tahun 2024-2025
3. Ketua Komisi II Senat Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Tahun 2025

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.